

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan sebuah sektor utama dalam sebuah perekonomian negara, karena sebagian besar seluruh kegiatan perekonomian negara menyangkut dengan transaksi keuangan yang telah menggunakan jasa perbankan. Seperti yang kita ketahui bahwa menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yaitu tentang perbankan, Bank disebut dengan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dari bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk lain-lainnya.

Menurut (Kasmir, 2014:113), kredit ialah penyediaan atau tagihan uang berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau debitur untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka yang sudah dijanjikan. Sebuah kredit bank ini di diberikan ke debitur yang membutuhkan dengan prosedur yang berlaku. Biasanya debitur mengajukan kredit ini untuk kebutuhan konsumtifnya. Contoh dari kredit konsumtif adalah saat pengajuan dana pinjaman ini untuk membeli rumah sebagai tempat tinggal. Adapaun kredit produktif, kredit produktif sendiri adalah peminjaman dana untuk membeli rumah yang nantinya akan disewakan kembali atau biasanya digunakan untuk usaha atau investasi.

Bank Jatim ini merupakan salah satu bank yang dipercaya masyarakat. Bank Jatim dikenal masyarakat terutama sebagai penyalur kredit. Sebagai bank penyalur kredit yang baik bank Jatim memiliki resiko yang cukup besar untuk menghadapi resiko kredit macet. Kredit macet ialah kredit yang jatuh tempo tidak dapat dibayarkan baik sebagian ataupun keseluruhan sebagaimana yang sudah dijanjikan sebelumnya. Kredit macet adalah ancaman yang cukup serius bagi bank karena kredit macet berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Bunga atau bagi hasil yang dibayarkan oleh debitur setiap harinya adalah pendapatan bagi bank setiap bulannya. Kredit macet juga akan berpengaruh kepada kepercayaan masyarakat akan suatu bank (Arthesha, 2017:181)

Kredit bank menurut kualitasnya didasarkan atas risiko kemungkinan menurut bank terhadap kondisi dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban untuk membayar bunga, mengangsur, serta melunasi pinjamannya kepada bank. Oleh karena itu, unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut adalah waktu pembayaran bunga, pembayaran angsuran, maupun pelunasan pokok pinjaman. Kualitas kredit dapat diklasifikasikan menjadi kredit lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet (Ardrianto, 2019:97)



Gambar 1. 1

Grafik nilai kenaikan kredit bermasalah taun 2020 ke 2021

Kredit macet di Bank Jatim dari tahun 2020 ke tahun 2021 bisa mencapai range lima persen dari pertahunnya. Kenaikan kredit bermasalah sangat besar berdasarkan NPL pada tahun 2020 dan 2021 yang mendekati batas maksimal yang ditetapkan oleh OJK, yaitu sebesar 5%. PT BPD Tbk telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas kredit dengan tujuan mengurangi rasio Non Performing Loan (NPL) agar tetap berada di bawah 5% . PT. BPD Jatim, Tbk. telah mengambil langkah strategis dengan menambahkan jajaran Direksi yang secara khusus bertanggung jawab dalam menghadapi risiko kredit, termasuk menyelamatkan kredit bermasalah (Bank Jatim, 2017)

Berdasarkan kondisi yang tersebut maka berkali dikaji faktor penyebabnya tingginya kredit macet di Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan strategi yang diterapkan untuk mengatasinya. Oleh

karena itu, judul penelitian yang diambil dalam tugas akhir ini adalah “Analisis Kredit Macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Cabang Undaan.”

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penanganan kredit macet (*non performing loan*) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
2. Apa faktor-faktor penyebab kredit macet di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur?
3. Bagaimana Strategi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur mengatasi kredit macet tersebut?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perkembangan kredit macet (*non performing loan*) di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab adanya kredit macet di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
3. Untuk mengetahui strategi apa yang di lakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti
Penelitian yang dilakukan sebagai sarana peneliti dalam memberikan edukasi dalam pencegahan kredit macet dan penyelesaian kredit macet secara cepat dan tidak berlarut larut

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi contoh dan rujukan sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat membuat strategi yang lebih inovatif dan terpadu dalam penyelesaian kredit macet

3. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan (saran) bagi Perguruan Tinggi terutama Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya untuk memperbaiki praktik dalam pembelajaran agar para dosen menjadi lebih kreatif, efektif, dan efisien dalam mengajar sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat serta mahasiswa dapat mengetahui prosedur penyelesaian kredit macet di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Capem Undaan

4. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur dalam penanganan dan penyelesaian kredit macet

1.5 SISTEMATIKA PENELITIAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori dengan permasalahan dari tugas akhir ini. Penulis menjelaskan mengenai pengertian bank, fungsi bank, tujuan bank, jenis-jenis bank, fungsi kredit, tujuan kredit, pengertian kredit macet

BAB 3 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam bab ini penulis menguraikan desain penelitian, batasan penelitian, data dan pengumpulan data, teknik analisis data

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan gambaran subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis menuliskan kesimpulan atas topik pembahasan dan memberikan saran yang diharapkan dan menjadi masukan bagi perusahaan dan pembaca agar lebih baik lagi.